

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dunia industri dewasa ini, perusahaan – perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan dan peningkatan kemampuan agar dapat bersaing dengan industri lain yang sejenis. Perubahan tersebut terjadi karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan perusahaan – perusahaan untuk memproduksi berbagai macam produk dengan kualitas yang berbeda – beda. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk menuntut kualitas produk yang lebih baik.

Perusahaan “X” adalah perusahaan tekstil yang berada di kota Bandung. Perusahaan ini memiliki 3 departemen utama, yaitu departemen benang, departemen *weaving* dan departemen produksi. Pada departemen benang, dilakukan proses pembuatan benang dari kapas, kemudian benang yang sudah jadi dikirim ke departemen *weaving*. Pada departemen *weaving* ini, benang dipintal menjadi kain setengah jadi atau yang sering disebut *gray*. Setelah jadi *gray*, kain dikirim ke departemen produksi untuk diolah lagi dengan 2 proses, yaitu *printing*, dan *dying*.

Saat ini perusahaan menghadapi masalah pada departemen *weaving*. Masalah yang dihadapi adalah dalam hal pemenuhan kebutuhan kain *gray* atau bahan setengah jadi untuk memenuhi pesanan, karena jumlah kain *gray* yang dihasilkan oleh departemen *weaving* belum dapat memenuhi jumlah pesanan yang ada. Jumlah persediaan bahan baku mencukupi untuk mendukung proses produksi.

Terdapat begitu banyak faktor yang menentukan apakah hasil produksi dapat tersedia dalam waktu yang telah ditentukan. Diantaranya adalah adanya *downtime* dan besarnya kapasitas produksi setiap stasiun kerja yang ada. *Downtime* yang sering terjadi di perusahaan antara lain disebabkan oleh

kerusakan mesin produksi, mati listrik dan benang putus saat produksi sedang berlangsung. Dikarenakan terjadinya *downtime*, maka proses produksi tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Absennya operator juga mempengaruhi kapasitas produksi di setiap stasiun kerja. Hal – hal tersebut sebaiknya diminimasi kejadiannya. Selain terjadinya *downtime*, kapasitas produksi setiap stasiun kerja juga sangat mempengaruhi jumlah kain *gray* yang dapat disediakan oleh departemen *weaving*. Oleh karena itu, terbatasnya kapasitas produksi yang tersedia dan terjadinya *downtime* mengakibatkan departemen *weaving* belum dapat memenuhi permintaan akan kain *gray* dari departemen produksi dan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi perusahaan adalah belum terpenuhinya permintaan kain *gray* untuk dapat memenuhi permintaan departemen produksi dan konsumen. Produksi kain *gray* pada departemen *weaving* belum dapat memenuhi permintaan yang ada karena terjadinya *downtime*, ketidak hadiran pekerja dan terbatasnya kapasitas produksi.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan Masalah :

1. Departemen yang diamati adalah departemen *weaving* karena departemen ini yang menentukan banyaknya kain *gray* yang dihasilkan.
2. Produk yang diamati adalah kain *gray* yang tebal karena kain *gray* yang tebal merupakan kain *gray* yang banyak dipesan.
3. Data permintaan (*demand*) yang digunakan adalah data permintaan periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2007.
4. Data produksi aktual yang digunakan adalah data produksi aktual periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2007.

Asumsi :

Kecepatan mesin (rpm) stabil, yaitu berkisar antar 100 – 150 rpm.

1.4 Perumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang ada, didapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan fasilitas saat ini untuk memenuhi kebutuhan yang ada?
2. Berapa jumlah mesin yang optimal agar perusahaan dapat memenuhi permintaan yang ada saat ini maupun untuk masa yang akan datang?
3. Seberapa besar pengaruh *downtime* terhadap kemampuan produksi saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada, diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan fasilitas saat ini untuk memenuhi kebutuhan yang ada.
2. Menghitung jumlah mesin yang optimal untuk dapat memenuhi permintaan saat ini maupun masa yang akan datang.
3. Menganalisis dan menghitung besarnya pengaruh *downtime* terhadap kemampuan produksi saat ini.

1.6 Manfaat

Dari penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat meminimasi pesanan yang terlambat sampai ke konsumen.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah penulisan Tugas Akhir ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang digunakan, perumusan masalah yang akan dihadapi, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang ada dan digunakan serta rumus-rumus yang dipakai dalam memecahkan masalah yang ada.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan mulai dari persiapan awal hingga pengambilan keputusan akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini membahas mengenai data – data yang dikumpulkan untuk kemudian diolah pada bab berikutnya.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai pengolahan data yang telah diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada dan kemudian menganalisisnya.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai hasil akhir yang akan digunakan oleh perusahaan serta saran-saran yang diberikan kepada perusahaan yang akan menjadi pertimbangan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.